

## **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa SMK Maarif 2 Gombang Melalui Metode Tartil**

Arsela Titin Cahyani, Aziz Arwani, Siti Fatimah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama

Email: [arselatitincahyani@gmail.com](mailto:arselatitincahyani@gmail.com)

### **Abstract**

The ability to read the Koran is very important, because reading the Koran is a manifestation of one's faith in Allah. The Tartil method is one of the methods designed and written by Gazali in early 1993 to help students learn more quickly and practically. Reciting Al-Qur'an. This study aims to determine the success of the tartil method in improving the ability to read the Koran for students at SMK Ma'arif 2 Gombang. This study was carried out using a qualitative approach and the Classroom Action Research (CAR) method through two cycle phases. The subjects in this study were the 10th grade students of TPTU 1, totaling 42 students consisting of male students. 2. Improving the Reading Ability of the Students of Maarif 2 Gombang Vocational School with the Tartil Method seen from the students' scores in each cycle. In cycle 1 30 students (65%), and in cycle 2 it increases to 43 students at 93%. This proves that the students' ability to read the Koran at Maarif 2 Gombang Vocational School with the Tartil Method has significantly increased.

Keywords: *Reading Ability, Al-Qur'an, Tartil Method*

### **Abstrak**

Kemampuan membaca Al-Quran sangatlah penting, karena membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk manifestasi keimanan seseorang kepada Allah Metode Tartil merupakan salah satu metode yang dirancang dan ditulis oleh Gazali pada awal tahun 1993 untuk membantu murid-murid agar dapat belajar lebih cepat dan praktikal membaca al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Ma'arif 2 Gombang. Kajian ini dijalankan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua fase siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas 10 TPTU 1 yang berjumlah 42 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki. 2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Smk Maarif 2 Gombang Dengan Metode Tartil dilihat dari nilai santri pada tiap siklus. Pada siklus 1 30 siswa (65%), dan pada siklus 2 meningkat menjadi 43 santri di angka 93%. Hal ini membuktikan bahwa Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Smk Maarif 2 Gombang Dengan Metode Tartil signifikan mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *Kemampuan Membaca, Al-Qur'an, Metode Tartil*



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang harus dijalankan secara terpadu dengan sistem yang ada lainnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek atau bisa di artikan sebagai pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Salah satu aspek penting untuk seorang muslim adalah Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa :

لِيَعْبُدُونِ إِلَّا وَالْإِنْسَانَ خُلِقَتْ وَمَا

Artinya : Dan Aku tidak ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku (Q.S. Adz. Dzariyat ayat: 56).

Makna penyembahan dalam Islam sebagaimana tersebut tidak terbatas pada pelaksanaan fisik dari ritual saja, melainkan juga mencakup seluruh aspek aktivitas iman, fikiran, perasaan dan perbuatan. Pendidikan Islam adalah upaya rencana dalam menyiapkan manusia untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mempercayai ajaran agama Islam dengan dibarengi tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa. Tujuan pendidikan Islam yang hendak dibidik dewasa ini adalah untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik seseorang untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akherat.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaannya, pendidikan pasti akan menjumpai berbagai masalah. Salah satu masalah yang di temukan di SMK Ma'arif 2 Gombong dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Al-Quran merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat islam. Al-Qur'an menyuruh manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan dan belajar dari sejarah. Al-Qur'an menginspirasi perkembangan ilmu pengetahuan dan mengajarkan peran dan tanggung jawab manusia yang diberi amanah ilmu<sup>2</sup>. Padahal kemampuan membaca Al-Quran sangatlah penting, karena membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk manifestasi keimanan seseorang kepada Allah, sebagaimana tercantum dalam surat Al-Baqarah ayat 121 "orang-orang yang telah kami berikan al-kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya, dan barang siapa yang ingkar kepadanya mereka itulah yang rugi". Namun faktanya banyak siswa yang membaca Al-Qur'an masih salah membaca makhorijul hurufnya dan cara membacanya pun terputus-putus,

<sup>1</sup> Edelweis Lararenjan. (2020). "Mengenal Tujuan Pendidikan Islam dan Konsepnya dalam Membangun Kapasitas Diri". [Mengenal Tujuan Pendidikan Islam dan Konsepnya dalam Membangun Kapasitas Diri | merdeka.com](http://merdeka.com). "diakses pada tanggal 14 maret 2023, pukul 09.44".

<sup>2</sup>Indriyatin Naslihah Skripsi: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Siswa SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon Tahun Ajaran 2021/2022*. (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 2022), Hal. 1.



memutus nafas ketika membaca dan masih bingung antara huruf alif sampai ya<sup>3</sup>, bahkan ada beberapa siswa yang sama sekali belum bisa membaca Al-Qur<sup>3</sup>. Padahal di SMK Ma'arif 2 Gombang sangat mengedepankan pembelajaran agama yang sangat kuat. Sedangkan masih ditemui siswa yang masih kurang bisa dalam proses pembelajaran agama salah satunya di bagian membaca Al-Quran. Hal ini harus segera tersolusikan secepatnya, karena akan berefek kurang baik dalam pembelajaran siswa dan guru.

Untuk itu perlu dikembangkan metode pengajaran Al-Qur'an, dengan menggunakan metode dan tehnik belajar baca tulis al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efisien, serta dapat mengantarkan seseorang lebih cepat untuk menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an. Terdapat berbagai macam metode pengajaran al-Qur'an yang berkembang saat ini bagi mencari jalan keluar untuk membantu menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an ini [diantaranya adalah metode Bagdadiyah, Iqra', Qira'ati, Basmallah, dan Metode Tartil]. Bagaimanapun untuk kajian ini, peneliti melihat efektifitas Metode Tartil dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa siswi SMK Ma'arif 2 Gombang.

Metode Tartil merupakan salah satu metode yang dirancang dan ditulis oleh Gazali pada awal tahun 1993 untuk membantu murid-murid agar dapat belajar lebih cepat dan praktikal membaca al-Qur'an. Metode ini dimunculkan untuk menyahut berbagai fenomena metode belajar mengajar al-Qur'an yang akhir-akhir ini cenderung dilihat kurang kreatif dan inovatif. Beberapa hasil kajian menunjukkan masih terdapat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki dari berbagai metode yang ada saat ini, diantaranya dari segi lamanya masa yang dihabiskan untuk belajar, penerimaan murid terhadap metode yang digunakan. Menurut beliau masih terdapat berbagai sisi kelemahan pada metod pengajaran al-Qur'an yang berkembang saat ini, sehingga belum mampu mengantarkan murid-murid untuk dapat membaca al-Qur'an secara cepat. Ini terkadang menyebabkan murid merasa jenuh dan bosan kerana mereka memerlukan masa terlalu lama untuk mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Metode yang kurang menarik terkadang menjadi faktor penyumbang terhadap kegagalan belajar al-Quran, sehingga akhirnya menjadikan ramai murid yang tidak dapat membaca al-Qur'an dengan baik<sup>3</sup>.

Membaca Alqur'an dengan tartil adalah membaca al-qur'an dengan tidak tergesa gesa benar dan tepat menggunakan makhraj dan tajwidnya juga dapat menggetarkan hati karena membacanya. membaca Al-Quran dengan tartil sangat dianjurkan dalam syariat Islam. Tidak sekadar karena Al-Quran menggunakan Bahasa Arab, tapi karena seperti itulah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Bahkan Nabi Muhammad sendiri yang asli orang Arab dan disebut-sebut paling fasih dalam mengucapkan huruf dhad, berulang kali dipergoki membaca Al-Quran

<sup>3</sup> Syafrimen, S & Erlina, Nova. *Penggunaan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca alQur'an Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung Indonesia*. Artikel Seminar International Johor. (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2012), Hal. 6.



secara tartil. Beliau membaca Al-Quran dengan pelan serta berhati-hati, jauh dari seperti membaca seenaknya sendiri sebab beliau adalah orang Arab<sup>4</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Ma'arif 2 Gombang.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini dijalankan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus dengan masing-masing pertemuan tiap siklus ada 2 pertemuan. Penelitian ini menggunakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas 10 TPTU 1 yang berjumlah 42 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki. Pelaksanaan penelitian ini, peneliti melaksanakannya kurang lebih 1 bulan dengan 4 kali pertemuan, dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran yang telah tersedia. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk mendapatkan data yang absah. Teknik analisis data menggunakan Model Miles & Huberman & Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu metode yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an yakni metode tartil<sup>5</sup>. Karena metode tartil merupakan salah satu metode yang sifatnya praktis dan cepat untuk membantu murid agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tartil adalah mengeluarkan bunyi huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhaj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf. Jadi metode tartil adalah suatu cara untuk membaca Al-Qur'an secara praktis, dengan baik dan benar.

Kemampuan anak dalam Membaca Al Quran mengalami peningkatan dengan penggunaan dengan Metode Tartil. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada dua kali pertemuan dalam siklus I. Hasil pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua menggunakan metode Tartil dengan media yang variasi warna menunjukkan sebanyak 65% peserta didik memperoleh skor tuntas. Namun presentase klasikal siklus 1 belum memenuhi target pencapaian yang telah diterapkan yaitu 70% maka tindakan selanjutnya adalah dengan refleksi untuk penindakan siklus II

---

<sup>4</sup> Muhammad Nasif. (2020). Inilah Keutamaan Membaca Al-Quran dengan Tartil. <https://tafsiralquran.id/inilah-keutamaan-membaca-al-quran-dengan-tartil/>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 09.08.

<sup>5</sup> Ust. Khalillurrahman el mahfani, *belajar cepat ilmu tajwid mudah dan praktis*, (wahyuQolbu, 2014), h.1-2

Tabel 1. Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Siklus I

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum Tuntas	16	35%
Tuntas	30	65%
Jumlah	46	100%

Hasil refleksi pada siklus I yaitu siswa banyak yang tidak mendengarkan guru menjelaskan karena pertemuan itu ada diakhir Jam pelajaran. Selain itu ada pula yang membuat keributan, ada yang merayu guru, dan bermain dengan teman sehingga mengganggu dalam proses pembelajaran. Dari hasil refleksi tersebut, adapun rancangan perbaikan yakni menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, dan fokus agar mudah bagi siswa menerima informasi mengikuti pembelajaran.

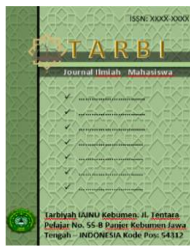
Pada siklus II, guru tidak hanya mengajar tetapi memberikan motivasi terkait pentingnya Al-Qur'an di hidup kita. Al-Quran sebagai kitab terakhir memiliki posisi penting dalam sistem ajaran islam. Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid diwajibkan bagi setiap muslim, hukum dari mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, dan hukum dari membaca Al-qur'an menggunakan ilmu tajwid disebut fardhu'ain. Siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Kemampuan anak dalam Membaca Al Quran mengalami peningkatan dengan penggunaan dengan Metode Tartil. Hasil presentase penilaian klasikal pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 2 Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Siklus II

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum Tuntas	3	7%
Tuntas	43	93%
Jumlah	46	100%

Berdasarkan data diatas pada siklus II mengenai upaya peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran, dari 46 siswa terdapat 43 siswa memperoleh skor tuntas dan 3 siswa tidak memperoleh skor tuntas. Pada siklus II terdapat 93% presentase anak yang telah tuntas indikator pencapaian keberhasilan PTK.

Berdasarkan hasil siklus I, pada kemampuan Membaca Al Quran terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan antusias dan kesadaran siswa, namun masih ada beberapa siswa yang belum memperhatikan materi yang di terangkan oleh guru Siklus II siswa sudah fokus dan memperhatikan pembelajaran. Ini dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan setelah siklus selesai. Peneliti meminta 5 anak untuk memberikan kesan setelah belajar Tartil.



- Subjek 1 : Saya melalui belajar dengan Metode Tartil beberapa hari hingga ke hari ini, banyak hal yang saya dapatkan, seperti bagaimana cara melafalkan huruf al-Qur'an yang benar, Saya dapat merasakan bahwa diri saya ini sebelumnya belum mampu membaca dengan baik, beberapa hari belajar al-hamdulillah saya merasakan perubahan ...yang membuat diri saya percaya diri membaca al-Qur'an.
- Subjek 2 : Saya sebelumnya tidak bisa membaca al-Qur'an, dan kalau ada kegiatan membaca-baca al-Qur'an saya biasanya tidak berani [sembunyi-sembunyi], namun sekarang teman dan guru saya memuji saya...katanya bacaan al-Qur'an saya sudah bagus... dan saya juga merasakan begitu [ada perubahan]. Jadi pembelajaran dengan metode Tartil ini membangkitkan keyakinan diri saya dan mendorong saya boleh membaca dengan baik.
- Subjek 3 : Yang dapat saya rasakan belajar dengan Metode Tartil adalah saya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sekarang ini.. Ya... menurut saya metode ini sangat bagus kalau bisa diberikan kepada murid
- Subjek 4 : ... Saya secara pribadi "belajar sesuatu" selama belajar al-Qur'an menggunakan metode Tartil tersebut, selama ini saya susah belajar..., rupanya tidak susah. Saya merasakan proses pembelajarannya menyenangkan... kita dibantu dengan media pembelajaran yang kreatif dengan memadukan warna untuk materi yang dipejari hari itu... sehingga mudah diingat. Yang lebih menarik lagi langsung dipraktikkan dalam membaca al-Qur'an.
- Subjek 5 : ...Selama belajar al-Qur'an menggunakan metode Tartil ini saya dapat banyak ilmu baru... saya tidak seharusnya malu untuk belajar al-Qur'an. Pembelajaran ini sangat membantu saya... sehingga saya bisa membaca alQur'an dengan baik.

Dengan demikian tindakan peneliti Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Smk Maarif 2 Gombang Dengan Metode Tartil telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan pemahaman sudah memiliki kemajuan yang baik, walaupun masih ada tiga siswa yang masih belum tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kemampuan berdampak positif bagi siswa. Dengan upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca al quran siswa smk maarif 2 gombang dengan metode tartil, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Farihah (2021) bahwa pembelajaran PAI memerlukan metode yang baru untuk meningkatkan pemahaman siswa. Ada beberapa penelitian yang juga relevan yang menunjukkan bahwa Metode Tartil signifikan untuk meningkatkan kemampuan pada pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fazrilya Gita Ariani (2022)



dengan judul Implementasi Metode Tartil Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Gading dan penelitian Syafrimen Syafril, Nova Erlina Yaumas (2018) dengan judul Penggunaan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung Indonesia.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan analisis dari proses Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Smk Maarif 2 Gombang Dengan Metode Tartil, bisa disimpulkan sebagai berikut : 1) Penerapan Metode Tartil yang menekankan interaksi antara guru dengan siswa untuk meningkatkan kemampuan terhadap materi berhasil; 2) Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Smk Maarif 2 Gombang Dengan Metode Tartil dilihat dari nilai santri pada tiap siklus. Pada siklus 1 30 siswa (65%), dan pada siklus 2 meningkat menjadi 43 santri di angka 93%. Hal ini membuktikan bahwa Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Smk Maarif 2 Gombang Dengan Metode Tartil signifikan mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edelweis Lararenjan. (2020). *“Mengenal Tujuan Pendidikan Islam dan Konsepnya dalam Membangun Kapasitas Diri”*. *Mengenal Tujuan Pendidikan Islam dan Konsepnya dalam Membangun Kapasitas Diri* | merdeka.com. “diakses pada tanggal 14 maret 2023, pukul 09.44”.
- Naslihah, Indayatin. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smk Kartika Xix-3 Kota Cirebon Tahun Ajaran 2021/2022*. Diss. *SI Pai Iain Syekh Nurjati Cirebon*, 2022.
- Qurairsh Shihab. 2004. *Membumikan Al-Qur'an, fungsi dan peranan wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: CV. Mizan.
- Sugiyono. 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syafril, S., & Yaumas, N. E. (2012). *Penggunaan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung Indonesia*. In *Jurnal Pendidikan*. Artikel Seminar International. Johor.
- Yusuf Qardhawi. 1998. *Berinteraksi dengan Al Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Muhammad Nasif. (2020). *Inilah Keutamaan Membaca Al-Quran dengan Tartil*. <https://tafsiralquran.id/inilah-keutamaan-membaca-al-quran-dengan-tartil/>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 09.08